

ABSTRAK

Individu yang sudah memasuki usia dewasa awal cenderung dihadapkan dengan masalah yang kompleks. Hal tersebut membuat individu dewasa awal dituntut untuk mampu menyesuaikan diri agar memiliki *subjective well-being* tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku altruistik dengan *subjective well-being* pada usia dewasa awal. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara perilaku altruistik dengan *subjective well-being* pada usia dewasa awal. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 111 individu pada usia dewasa awal. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan Skala *Subjective Well-Being* dan Skala Perilaku Altruistik. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,327 ($p < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti bahwa ada hubungan positif antara perilaku altruistik dengan *subjective well-being* pada dewasa awal. Koefisien determinasi (R^2) = 0,107 maka sumbangan efektif perilaku altruistik terhadap *subjective well-being* adalah sebesar 10,7% dan 89,3% sisanya diperoleh dari faktor lain.

Kata Kunci: *Subjective Well-Being*, Perilaku Altruistik, *Well-being*

ABSTRACT

This research aims to find out the relationship between altruistic behaviour and subjective well-being on early adulthood. This research hypothesizes that there is a positive relationship between altruistic behaviour and subjective well-being on early adulthood. Subjects in this study were 111 early adulthood. The data of this study was collected using the Subjective Well-being Scale and Altruistic Behaviour Scale. The data analysis method was used product-moment correlation. Based on the analysis, the coefficient correlation (r_{xy}) = 0,327 ($p < 0,001$), which means that there is a positive relationship between altruistic behaviour and subjective well-being in early adulthood. The coefficient determination (R^2) = 0.107, so altruistic behaviour contributes effectively 10.7% to subjective well-being, while the remaining 89.3% is derived from other factors.

Key words: *Subjective well-being, altruistic behaviour, well-being*